



**STUDI META ANALISIS PENGARUH PENERAPAN GAYA MENGAJAR
TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN *SHOOTING*
DALAM PERMAINAN BOLA BASKET**

¹Andari A. Sasue, ²Nolfie Piri, ³Yulianna Sattu

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

²Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

³Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

Email: ¹andarisasue901@gmail.com, ²pirinovi@yahoo.com, ³sattuyuliana@gmail.com

Article Received: 18 Mei 2021; Accepted: 27 Mei 2021; Published: 30 Juni 2021

Abstrak

Studi meta analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan gaya mengajar terhadap Peningkatan Kemampuan *Shooting* Dalam Permainan Bola Basket. Jenis penelitian ini adalah deskriptif survei penelitian. Secara umum, ke-6 penelitian pengaruh gaya mengajar terhadap Peningkatan Kemampuan *Shooting* Dalam Permainan Bola Basket menunjukkan hasil koefisien korelasi yang konsisten hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian masing-masing sampel. Dengan teknik purposive sampling, 6 subyek penelitian periode tahun 2016-2019. Hasil perhitungan menunjukkan total rata-rata *effect size* sebesar 3.2772. Ini berarti penggunaan gaya mengajar memberikan hasil yang besar untuk peningkatan kemampuan *shooting* dalam permainan bola basket. Berdasarkan jenis pekerjaan kemampuan *shooting* dalam permainan bola basket lebih sering dilaksanakan pada siswa SMA dalam kurun waktu tahun 2016-2019 sebesar 50%. Berdasarkan gaya mengajar yang diterapkan penelitian korelasional hasil yang diperoleh gaya mengajar yang sering diterapkan dalam kurun waktu tahun 2016-2019 adalah gaya mengajar demonstrasi dan gaya mengajar komando masing-masing sebesar 33.33%.

Kata Kunci: Meta Analisis, *effect size*, gaya mengajar, *shooting*, bola basket.

***A META-ANALYSIS STUDY OF THE EFFECT OF TEACHING STYLE ON
IMPROVING SHOOTING SKILLS IN BASKETBALL GAMES***

Abstract

This meta-analysis study aims to determine the effect of the application of teaching styles on increasing shooting skills in basketball games. This type of research is a descriptive research survey. In general, the six studies on the effect of teaching style on the improvement of shooting ability in basketball games show that the results of the consistent correlation coefficient can be seen in the results of the research for each sample. With a purposive sampling technique, 6 research subjects for the period 2016-2019. The calculation results show that the total average effect size is 3.2772. This means that the use of a teaching style gives great results for improving shooting skills in basketball games. Based on the type of work, the shooting ability in basketball games is more often carried out by high school students in the 2016-2019 period by 50%. Based

on the teaching style applied by correlational research, the results obtained by the teaching style that were often applied in the 2016-2019 period were demonstration teaching styles and command teaching styles, respectively 33.33%.

Keywords: *Meta analysis, effect size, teaching style, shooting, basketball.*

Pendahuluan

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, perilaku hidup sehat, aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Proses pendidikan jasmani pada dasarnya memanfaatkan aktivitas jasmani yang dirancang secara sistematis dan bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskular/psikomotor, perseptual, kognitif, dan afektif dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang penting yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis.

Pada saat proses pembelajaran diharapkan seorang guru dapat menciptakan interaksi yang baik antara dirinya dengan siswa. Hal itu sangat penting untuk menghidupkan suasana belajar. Guru berperan sebagai pengelola proses pembelajaran, bertindak sebagai fasilitator sehingga terjadi proses pembelajaran.

“Bola basket adalah permainan yang menggunakan kecepatan kaki dan tangan, dan kesigapan keseluruhan gerak tubuh dalam waktu yang tepat (Danny Kosasih 2008). Bola basket dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari lima pemain. Tujuan dari masing-masing tim adalah untuk mencetak angka ke keranjang lawan dan berusaha mencegah tim lawan mencetak angka.

Pembelajaran permainan bola basket di sekolah utamanya harus mampu menguasai gerak dasar seperti *shooting* (menembak). *Shooting* (menembak) adalah salah satu teknik dalam permainan bola basket yang mudah dilakukan tapi dalam pelaksanaannya, masih banyak siswa yang belum memahami gerak dasar *shooting* ini dengan benar, mulai dari sikap awal, sikap menembak dan gerakan akhir. Hal ini disebabkan oleh gaya mengajar dan cara pengajaran guru Pendidikan Jasmani di sekolah yang belum tepat.

Gaya mengajar merupakan salah satu faktor penunjang dan penentu kesuksesan dalam mengajar, dan ini ciri dari kompetensi profesi yang melekat dalam setiap penampilan guru pendidikan jasmani. Pengembangan gaya mengajar yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar pendidikan jasmani secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar, kemampuan dan penguasaan keterampilan bola basket yang optimal.

Penelitian tentang pengaruh penerapan gaya mengajar terhadap peningkatan kemampuan *shooting* dalam permainan bola basket sudah banyak dilakukan. Secara umum hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa gaya mengajar memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan *shooting* dalam permainan bola basket. Tetapi ada juga penelitian yang memberikan kesimpulan sebaliknya. Hal ini menyulitkan peneliti untuk menarik kesimpulan terhadap variabel penelitian yang sama tetapi dalam waktu dan tempat penelitian yang berbeda. Keadaan ini tentu saja merupakan suatu masalah dalam mengkonstruksi suatu teori yang komprehensif dan menjadikannya sebagai landasan pengambilan keputusan.

Dalam penelitian kualitatif, ada suatu kajian yang menggabungkan beberapa hasil penelitian untuk topik yang sama, kajian ini disebut tinjauan pustaka (*literature review*, dikenal pula dengan nama *review article*, *overview*, atau *the art review*). Kajian jenis ini tidak dilakukan

dengan cara sistematis tetapi dilakukan secara naratif, dalam arti penelusuran dan pemilihan kajian yang hendak digabungkan dilakukan dengan kriteria berbeda dari yang ditetapkan sebelumnya, serta kurang dilakukan telaah kritis dan evaluasi sistematis terhadap kualitas kajian. Tinjauan pustaka yang menggunakan pendekatan kuantitatif secara sistematis dan terencana disebut meta-analisis. Pendekatan ini dilakukan dengan cara mengkombinasikan hasil-hasil penelitian dengan variabel yang sama untuk ditarik kesimpulan secara keseluruhan sehingga hasil dari tinjauan ini akurat mengingat jangkauan analisis yang sangat luas dan terpusat. Meta-analisis juga merupakan jawaban terhadap masalah yang diperdebatkan karena adanya konflik dalam penelitian dengan variabel yang sama tetapi memiliki hasil yang berbeda. Berdasarkan hal ini, peneliti ingin mengetahui konsistensi hasil penelitian yang telah dilaksanakan terkait variabel gaya mengajar terhadap peningkatan kemampuan *shooting* dalam permainan bola basket dengan menggunakan pendekatan meta-analisis.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan meta-analisis. Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu gaya mengajar sebagai variabel bebas (*independent*) dan kemampuan *shooting* dalam permainan bola basket sebagai variabel terikat (*dependent*). Penelitian ini dilaksanakan di Tondano Kabupaten Minahasa provinsi Sulawesi Utara pada bulan Mei s/d Agustus 2020. Pengumpulan data hasil penelitian terkait gaya mengajar terhadap kemampuan *shooting* dalam permainan bola basket yang tidak dipublikasikan dilakukan di perpustakaan Universitas Negeri Manado sedangkan pengumpulan data hasil penelitian yang terpublikasi dilakukan melalui *google scholar* dan database journal *pro-quest*. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi meta-analisis. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini sesuai dengan langkah-langkah meta-analisis yang disarankan oleh David B. Wilson dan George A. Kelley (Merriyana 2006).

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelusuran terhadap penelitian korelasional pengaruh penerapan gaya mengajar terhadap penguasaan kemampuan *shooting* dalam permainan bola basket yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan ditemukan 6 penelitian. Tabel 1 berikut ini memaparkan deskripsi singkat ke-6 penelitian tersebut.

Tabel. 1 Profile penelitian Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Terhadap Peningkatan Kemampuan *Shooting* Dalam Permainan Bola Basket.

No.	Peneliti	Tahun	Subjek	Lokasi	Gaya/Metode Mengajar	Klasifikasi Dokumen
1	N.M.P.	2019	Siswa SMA	Tondano	Demonstrasi	Artikel Skripsi
2	A.S.	2016	Siswa SMA	Bolaang	Inklusi	Skripsi
3	J.K.	2016	Siswa SMP	Airmadidi	Komando	Skripsi
4	S.S.P.	2016	Siswa SMK	Langowan	Komando	Skripsi
5	G.G.	2016	Siswa SMK	Sonder	Demonstrasi	Skripsi
6	L.A.P.	2016	Siswa SMA	Langowan	Latihan	Skripsi

Tabel 1 menjelaskan bahwa kelompok subjek penelitian terdiri dari siswa SMP, siswa SMA dan siswa SMK. Tabel 2 berikut ini memaparkan karakteristik sampel penelitian berdasarkan jenis pekerjaan.

Tabel 2. Karakteristik Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Subjek	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif
Siswa SMP	1	16.67%	16.67
Siswa SMA	3	50%	66.67
Siswa SMK	2	33.33%	100
Jumlah	6	100%	

Dapat disimpulkan bahwa penelitian korelasional pengaruh penerapan gaya mengajar terhadap peningkatan kemampuan *shooting* dalam permainan bola basket lebih sering dilaksanakan pada siswa SMA dalam kurun waktu tahun 2016-2019. Tabel 3 berikut ini memaparkan karakteristik sampel penelitian berdasarkan gaya mengajar.

Tabel 3. Karakteristik Sampel Penelitian Berdasarkan Pada Gaya Mengajar

Subjek	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif
Demonstrasi	2	33.33%	33.33
Inklusi	1	16.67%	50
Komando	2	33.33%	83.33
Latihan	1	16.67%	100
Jumlah	6	100%	

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa penelitian korelasional berkenaan dengan 2 variabel yang diteliti pada kurun waktu 2016-2019 lebih sering menggunakan gaya mengajar demonstrasi dan gaya mengajar komando dengan frekuensi relatif masing-masing sebanyak 33.33%.

Selanjutnya menganalisis Effect size untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu perlakuan atau kekuatan hubungan antara dua variabel. Effect size dalam penelitian ini menggambarkan besarnya pengaruh penggunaan gaya mengajar terhadap peningkatan kemampuan *shooting* dalam permainan bola basket. Tabel 4 berikut ini memaparkan interpretasi *effect size*.

Tabel 4. Interpretasi Effect Size

Size	Interpretation
$0.8 < d$	Big
$0.5 < d \leq 0.8$	Average
$0.2 < d \leq 0.5$	Small

Tabel 4 menjelaskan bahwa *effect size* lebih dari 0.8 berarti dua variabel dari suatu penelitian memiliki hubungan yang besar. *Effect size* lebih dari 0.5 dan kurang dari sama dengan 0.8 berarti dua variabel dari suatu penelitian memiliki hubungan yang sedang. *Effect size* lebih dari 0.2 dan kurang dari sama dengan 0.5 berarti dua variabel dari suatu penelitian memiliki hubungan yang kecil. Tabel 5 berikut ini memaparkan kategori *effect size* dari 6 sampel yang diteliti.

Tabel 5. Kategori Effect Size Sampel

No	Kode Sampel	nX	nY	\bar{X}	\bar{Y}	Sd_x^2	Sd_y^2	Es	Kategori
1	N.M.P.	10	10	4	0,8	0,66666	0,844444	3,6814	Big
2	A.S.	15	15	3,8	0,67	1,5876	0,3844	3,1521	Big
3	J.K.	10	10	8,2	2,1	2,6244	1,8769	4,0661	Big
4	S.S.P.	10	10	1,8	0,8	0,63	0,42	1,3801	Big
5	G.G.	10	10	5,2	1,2	0,3999	1,0664	4,6716	Big
6	L.A.P.	10	10	12,8	8,8	2,1904	2,1609	2,7118	Big
								$\sum ES$	19,6632
								\bar{ES}	3,2772

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa ke-6 penelitian tersebut memiliki *effect size* yang besar (*big*) dengan hasil perhitungan diperoleh $\overline{ES} = 3.2772$

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan *shooting* dalam permainan bola basket, sehingga penerapan gaya mengajar yang tepat memungkinkan siswa dapat belajar pendidikan jasmani secara aktif dan menyenangkan, dan dapat meraih hasil belajar yang optimal.

Implikasi

Dampak dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Gaya mengajar yang tepat diterapkan dalam pembelajaran akan menyebabkan terjadinya peningkatan-peningkatan kemampuan *shooting* dalam permainan bola basket.
2. Penelitian ini bisa bermanfaat bagi lembaga pendidikan untuk menggali dan mengembangkan kebijakan yang tepat terkait upaya peningkatan kualitas peningkatan kemampuan *shooting* dalam permainan bola basket.
3. Penelitian ini dapat dijadikan landasan empiris bagi penelitian-penelitian selanjutnya dengan menambahkan durasi waktu dan site penelitian yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Beal, D. J., Cohen, R. R., Burke, M. J. and Mc Lendon, C. L. 2003. *Cohesion and performance in groups. A meta-analytic clarification of construct relations. Journal of Applied Psychology.*
- Borenstein, M. et al. 2009. *Introduction to Meta-Analysis. United kingdom: Jhon Wiley & Sons, Ltd.*
- Danny Kosasih. 2008. *Fundamental Basketball First Step To Win.* Semarang : Karang Turi Media.
- Hunter, J. E, & Schmidt, F. L. 2004. *Methods of Meta-Analysis. Sage Publication.*
- Merriyana, R. (2006). "Meta Analisis Penelitian Alternatif bagi Guru". <http://bpkpenabur.or.id/wpcontent/uploads/2015/10/jurnal-No06-V-Juni2006.pdf>. 2006, diakses pada 5 Maret 2019 pukul 14.05
- Mosston, Musca. 2002. *Teaching Physical Education. Fourth Edition. New York : Mascimillan Publishing Company.*
- Schmidt, F. L. & Hunter. J. 2015. *General mental ability in the world of work: Occupational attainment and job. Performance : Journal Of Personality And Social Psychology.*